ABSTRACT

KARMILA K. NGGEA, The Effect of Informed Consent Knowledge on the Anxiety Level of Families in the Intensive Care Unit (ICU) of Rsud Prof. Dr. Aloei Saboe, Gorontalo City. Supervised by PIPIN YUNUS as the chairperson and SUSANTI MONOARFA as a member.

Anxiety is a term commonly used in daily life to refer to anxiety, fear of uncertainty or worry, which is sometimes accompanied by various physical discomforts. This study aimed to determine the effect of informed consent knowledge on the anxiety level of families in the intensive care unit. The method used was quantitative with a quasi – experimental research, using a one – group pre- test – post test design, and the sampling tecnique was purposive sampling. The sample size was 16 respondents. Data analysis used thr paired T-test with a significance level of p-value = 0.05. the results showed an average anxiety level of 32.88 before the intervention and 22.31 after the intervention, indicating a decrease of 10.57. The anxiety level after the intervention had a p-value = 0.00, which is smaller than 0.05 ($p<0.05$). The conclusion was that there was an effect of informed consent knowledge on the anxiety level of families in the ICU of Rsud Prof. Dr. Aloei Saboe, Gorontalo City.

Keywords : Informed Consent, Intensive Care Unit (ICU), Anxiety Level

ABSTRAK

KARMILA K. NGGEA, Pengaruh Pengetahuan *Informed consent* terhadap tingkat kecemasan keluarga di ruang *Intensive Care Unit* (ICU) Rsud Prof. Dr. Aloei Saboe Kota Gorontalo. Di bimbing oleh PIPIN YUNUS sebagai ketua dan SUSANTI MONOARFA sebagai anggota.

Kecemasan atau *anxietas* istilah yang umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk merujuk pada kecemasan, ketakutan akan ketidakpastian atau cemas, yang terkadang disertai dengan berbagai ketidaknyamanan fisik. Penelitian ini bertujuan Untuk Mengetahui Pengaruh Pengetahuan *Informed consent* terhadap tingkat kecemasan keluarga di ruang *Intensive care Unit* (ICU). Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperimen* dengan *one grup pre test – post test design,* pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive Sampling.* Jumlah sampel sebanyak 16 responden. Analisa data menggunakan *Paired T-test* dengan kemaknaan *p-value=0,05.* Hasil penelitian menunjukan adanya nilai rata – rata tingkat kecemasan sebelum 32,88 dan tingkat kecemasan setelah 22.31, terjadi penurunan dengan nilai rata – rata 10,57. Sehingga nilai tingkat kecemasan setelah diberikan perlakuan didapatkan *p-value=0,00* lebih kecil dari 0,05 *(p<0,05).* Kesimpulannya terdapat pengaruh pengetahuan *informed consent* terhadap tingkat kecemasan keluarga di ruang ICU Rsud Prof. Dr. Aloei Saboe Kota Gorontalo.

Keywords : Infomed Consent, Intensive Care Unit (ICU),Tingkat Kecemasan.